



---

## PENGEMBANGAN WIRUSAHA PIMPINAN CABANG ISTIMEWA MUSLIMAT NU MALAYSIA DI ERA PANDEMI COVID-19

Oleh

Soeharjoto\*<sup>1</sup>, Rinaldi Rustam<sup>2</sup>, Ida Busnetty<sup>3</sup>, Mona Adriana<sup>4</sup>, Debbie Aryani Tribudhi<sup>5</sup>, Nirdukita Ratnawati<sup>6</sup>, Masni Salfinnia<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

E-mail: \*<sup>1</sup>[Soeharjoto@trisakti.ac.id](mailto:Soeharjoto@trisakti.ac.id), <sup>2</sup>[rinaldi.rustam@trisakti.ac.id](mailto:rinaldi.rustam@trisakti.ac.id),

<sup>3</sup>[ida.busneti@trisakti.ac.id](mailto:ida.busneti@trisakti.ac.id), <sup>4</sup>[mona.as@trisakti.ac.id](mailto:mona.as@trisakti.ac.id), <sup>5</sup>[debbie.aryani@trisakti.ac.id](mailto:debbie.aryani@trisakti.ac.id),

<sup>6</sup>[nirdukita.ratnawati@trisakti.ac.id](mailto:nirdukita.ratnawati@trisakti.ac.id), <sup>7</sup>[pipinsalfinnia@gmail.com](mailto:pipinsalfinnia@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 15-11-2022

Revised: 15-11-2022

Accepted: 21-12-2022

### Keywords:

wirusaha, arus kas, empati, cara kerja, pemasaran

**Abstract:** Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional yang dilaksanakan oleh tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, dengan tujuan untuk meningkatkan minat usaha dan omzet penjualan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dari Pimpinan Cabang Istimewa (PCI) Muslimat NU Malaysia. Aktivitasnya, dilakukan menggunakan metode penyuluhan tentang pengembangan wirusaha dalam menghadapi pandemi COVID-19, dengan materi cara mengatur arus kas, membangun empati, mengatur cara kerja, dan pemasaran. Adapun hasilnya, beberapa mitra dapat mengatasi permasalahan yang dihadapinya, terutama pemilik usaha bakso, rias pengantin, dan penjual kue. Hal ini, dikarenakan pihak mitra memperoleh solusi dengan menggunakan strategi mengambil margin yang sedikit dari usahanya, tetapi kuantitas penjualan ditingkatkan, dengan cara berjualan di daerah yang strategis, melayani jasa dengan keunikan berupa menerima pesanan sesuai dengan kebutuhan pasar, dan menerapkan segmentasi pasar. Namun, mitra yang hendak memulai ataupun pindah usaha, dapat menyediakan kebutuhan masyarakat sesuai dengan passion-nya. Aktivitas yang dilakukan ini, dapat meningkatkan pendapatan pelaku usaha tersebut.

---

## PENDAHULUAN

Era globalisasi mengakibatkan dunia menjadi tanpa batas, sehingga mempercepat perpindahan penduduk dari satu negara ke negara lain (Hermawanto, & Anggraini, 2020). Hal ini, dilakukan guna meningkatkan peluang hidup masyarakat agar menjadi lebih baik. Untuk itu, masyarakat bermigrasi ke negara yang dapat memberikan nilai tambah lebih besar pada keahlian yang dimilikinya (Mustapita & Rizal, 2017). Indonesia dan Malaysia sebagai negara serumpun, memiliki budaya dan bahasa yang hampir serupa, sehingga Malaysia dengan daya tarik yang dimilikinya, dijadikan tempat oleh masyarakat Indonesia



sebagai tempat untuk memperbaiki kehidupannya (Sulistiyono, 2017). Peluang ini, banyak dimanfaatkan masyarakat, sehingga untuk menjaga keberadaannya diperlukan komunitas yang dapat memayunginya.

Keberadaan suatu komunitas, dapat berkembang pesat bila dikelola oleh organisasi yang mapan. Nahdlatul Ulama (NU), merupakan salah satu organisasi sosial keagamaan yang sudah lama berkembang di Indonesia, sehingga memiliki Pengurus Cabang Istimewa (PCI) hingga di mancanegara (Goncing, 2015). Pimpinan Cabang Istimewa (PCI) Muslimat NU Malaysia, merupakan organisasi yang dikembangkan Nahdlatul Ulama di negara Malaysia (Alwi, 23 Februari 2019). Organisasi ini, menjadi wadah penampung masyarakat, yang berasal dari daerah setempat dan Indonesia.

Pimpinan Cabang Istimewa (PCI) Muslimat NU Malaysia, bersinergi melaksanakan berbagai aktivitas, guna meningkatkan silaturahmi dan kesejahteraan anggotanya. Hal ini, mereka lakukan dengan saling membantu, terutama bagi warga masyarakat yang baru datang dari Indonesia dan yang sudah lama berada di Malaysia. Namun, yang kerap menjadi masalah, terkait masyarakat yang mengadu nasib bekerja ke negara lain untuk meningkatkan penghasilannya. Dengan berjalannya waktu, mereka sadar bahwa aktivitas sehari-hari yang dilakukan untuk bekerja sebagai karyawan, banyak menghabiskan waktu, tetapi penghasilan yang diperoleh tidak optimal. Akibatnya, mereka banyak yang menjadi pelaku wirausaha. Dalam perjalanan usahanya, dengan adanya pandemi COVID-19, membawa perubahan besar terhadap pola kehidupan manusia dan berdampak pada perekonomian, sehingga penghasilan dari usahanya semakin berkurang (Soeharjoto, Muchtar, Amran, Tribudhi, Ratnawati, & Rustam, 2022). Untuk itu, pihak Pimpinan Cabang Istimewa (PCI) Muslimat NU Malaysia bekerjasama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti melakukan kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi komunitas tersebut. Universitas Trisakti yang berada di Indonesia, memiliki sumber daya manusia sesuai dengan yang mereka butuhkan, turut terpanggil untuk memberikan solusi terhadap masalah yang mereka hadapi. Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan minat usaha dan omzet penjualan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dari Pimpinan Cabang Istimewa (PCI) Muslimat NU Malaysia. Adapun harapannya, dapat meningkatkan pendapatan dari pelaku usaha yang tergabung dalam komunitas tersebut.

## METODE

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional di Pimpinan Cabang Istimewa (PCI) Muslimat NU Malaysia, dengan tujuan untuk meningkatkan minat usaha dan omzet penjualan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang tergabung dengan komunitas itu. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada 13 November 2022 di Sungai Mulia 5, Gombak, Kuala Lumpur, Malaysia, secara tatap muka dengan metode penyuluhan tentang pengembangan wirausaha dalam menghadapi pandemi COVID-19. Diterapkannya metode tersebut, agar tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti dapat memperoleh informasi secara lengkap dan sekaligus mengetahui kondisi riilnya, sehingga dalam memberikan penyuluhan menjadi lebih mudah dan tepat sasaran, karena tim dapat memberikan materi dan solusi sesuai dengan kebutuhan mereka. Kegiatan ini, dilakukan dengan membuat perencanaan, survey, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, guna memberikan masukan untuk program



selanjutnya.

## HASIL

Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dilakukan dengan membuat perencanaan dan survey yang dilakukan secara intensif, antara pihak tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti dengan panitia Pimpinan Cabang Istimewa (PCI) Muslimat NU Malaysia. Pada perencanaan tersebut, tim Pengabdian Kepada Masyarakat memperoleh masukan dari pihak mitra, untuk membahas permasalahan yang banyak dihadapi anggotanya, terutama semakin menurunnya omzet penjualan yang diakibatkan oleh merebaknya pandemi COVID-19 dan beberapa anggota komunitasnya yang ingin memulai usaha. Namun, dalam pelaksanaannya, mitra berharap dilakukan secara tatap muka, agar hasilnya dapat lebih optimal. Pihak tim Pengabdian Kepada Masyarakat, melakukan survey dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan panitia dan beberapa anggota dari Pimpinan Cabang Istimewa (PCI) Muslimat NU Malaysia, serta beberapa sumber pendukung lainnya.



**Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional dari Tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti di Sungai Mulia 5, Gombak, Kuala Lumpur, Malaysia**

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional, diselenggarakan pada 13 November 2022, berlokasi di Pimpinan Cabang Istimewa (PCI) Muslimat NU Malaysia, Sungai Mulia 5, Gombak, Kuala Lumpur, Malaysia yang diikuti sebanyak 40 peserta. Penyuluhan pengembangan wirausaha dalam menghadapi pandemi COVID-19, dengan materi cara mengatur arus kas, membangun empati, mengatur cara kerja, dan pemasaran. Metode ini, dilaksanakan dengan diberikan pengarahan dari tim dan dilanjutkan dengan diskusi terkait kasus yang banyak mereka hadapi. Dalam diskusi tersebut, beragam permasalahan yang dihadapi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, baik yang usahanya sudah berjalan maupun yang baru memulai usaha, terutama akibat pandemi COVID-19. Adanya Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dapat meningkatkan pendapatan pelaku usahanya. Pasca pelaksanaan kegiatan, dilanjutkan dengan monitoring dan evaluasi. Adapun hasilnya, akibat waktu pelaksanaan yang terbatas, sehingga membuat pihak mitra meminta pada tim Pengabdian Kepada Masyarakat untuk membuka ruang konsultasi melalui WhatsApp Group dan Zoom.



## DISKUSI

Pandemi COVID-19, membawa perubahan besar terhadap tatanan kehidupan masyarakat (Soeharjoto, Rustam, Fikri, Tribudhi, Hariyanti, & Tajib, 2022). Hal ini, berdampak pada penurunan aktivitas ekonomi dan berdampak pada berkurangnya pendapatan masyarakat, sehingga masyarakat mengurangi konsumsi dan mengakibatkan omzet penjualan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah menurun secara signifikan (Soeharjoto, Ratnawati, Mariyanti, Syofyan, & Tribudhi, 2020). Kondisi ini, membawa konsekuensi mulai dari diversifikasi usaha, mengurangi produksi dan karyawan, hingga beralih atau menutup usaha. Kesemuanya ini, dilakukan guna mengupayakan agar kerugian yang dialaminya tidak semakin besar. Namun, mitra perlu mencari solusi bagaimana agar usahanya tidak ditutup. Uniknya, pihak mitra justru ada yang baru berminat untuk memulai usaha, karena di tempat kerjanya banyak menghabiskan waktu, tetapi penghasilan yang diperolehnya kurang optimal ataupun mau beralih usaha. Untuk itu, mitra berupaya mencari solusi agar dapat tetap bertahan hidup di masa pandemi COVID-19.



**Gambar 2. Pasca Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional dari Tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti di Sungai Mulia 5, Gombak, Kuala Lumpur, Malaysia**

Pada era pandemi COVID-19, setiap pelaku usaha perlu beradaptasi dengan keadaan di sekitarnya (Perdamaian, Puspita, & Frida, 2020). Adapun strateginya, membangun kekuatan dengan membentuk tim yang solid (Novitasari, Hutagalung, Silitonga, Johan, & Asbari, 2021). Hal ini, penting dilakukan karena semua beban dan kesulitan akan menjadi lebih ringan, sehingga permasalahan yang dihadapi mudah untuk dapat diatasi. Tim yang terbentuk perlu memikirkan bagaimana agar usaha yang dilakukan dapat mengatur arus kas, membangun empati, mengatur cara kerja, dan pemasaran. Pengaturan arus kas dilakukan dengan mengurangi pengeluaran yang tidak penting, tetapi tetap perlu menjaga kualitasnya (Al Falih, Rizqi, & Ananda, 2019). Bisnis yang dilakukan pada saat ini, tidak hanya mencari keuntungan semata, tetapi juga empati (Hijriah, 2016). Kerja dilakukan secara Work From Home (WFH), mengatur waktu kerja dan tata cara kerja karyawan, menetapkan Standar Operasi Pekerjaan, dan menerapkan skala prioritas (Mungkasa, 2020).

Pandemi COVID-19, mengakibatkan omzet penjuannya menurun sehingga modal usahanya tergerus untuk kebutuhan hidup, sehingga mitra perlu menambahkan modal



usahanya tetapi mengupayakan dapat terhindar dari jeratan rentenir (Rosita, 2020). Untuk itu, mitra perlu memisahkan dana usaha dengan keperluan pribadi. Modal tambahan dapat dilakukan dengan mencari pendanaan dari bank syariah, Koperasi, lembaga keuangan non bank, dana Corporate social responsibility dari Badan Usaha Milik Negara dan swasta, serta pemerintah. Pemasarannya perlu dilakukan dengan strategi yang baru dengan cara menjaga hubungan yang baik dengan konsumen, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki dan komunitas yang diikuti, mengembangkan usaha dengan menggunakan media digital, serta aktif menawarkan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat tetapi dengan harga yang terjangkau dan kualitas yang baik. Dalam melakukan usaha perlu berempati guna menjaga hubungan dengan pelanggan. Adapun empatinya dapat dalam bentuk emotional, cognitive, dan compassionate (Latifi, 2018).

Mitra yang ingin memulai usaha, atau bahkan mau beralih usaha, perlu memperhitungkannya secara matang. Pihak mitra, perlu secara jeli dapat memanfaatkan momentum yang ada secara optimal. Hal ini, penting dilakukan karena pada kondisi yang tidak pasti akibat pandemi COVID-19, mengakibatkan kemungkinan besar usaha yang dijalankan mengalami kegagalan. Usaha yang dijalankan, sebaiknya sesuai dengan passion-nya, namun produk dan jasanya sangat dibutuhkan masyarakat. Untuk itu, mitra yang baru memulai usaha, dapat bergerak dalam bidang penyediaan alat dan obat kesehatan, buah-buahan, serta kuliner.

Pada saat diskusi, banyak membahas permasalahan yang dihadapi mitra di lapangan. Ada usaha bakso, rias pengantin, dan penjual kue yang omzet penjualannya menurun terus, tetapi akhirnya dapat bertahan. Usaha bakso, menghadapi kondisi tersebut dengan menerapkan strategi menurunkan harga jualnya, dengan cara mengurangi marginnya dan untuk meningkatkan penjualannya, memilih lokasi usaha di dekat sungai yang menjadi daerah wisata. Perias pengantin, melakukan usaha dengan membuat ciri dari pelayanan yang diberikan dapat melayani sesuai dengan keinginan konsumennya. Penjual kue, melakukan segmentasi pasar untuk menengah atas, dengan membuat kue yang bercirikan rasa yang enak dengan menggunakan bahan baku yang terbaik. Namun, ada juga yang ingin kembali ke daerahnya untuk memulai usaha baru, tetapi disarankan agar dapat tetap bertahan di tempat tinggal yang lama, dan yang bersangkutan dapat melakukan usaha baru dengan cara bekerjasama dengan komunitasnya.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada masyarakat ini, mendapat respon positif dari pihak mitra karena dapat meningkatkan pendapatan pelaku usahanya. Untuk itu, pihak mitra mengusulkan kepada tim Pengabdian Kepada masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti untuk melakukan program Pengabdian Kepada masyarakat melalui media digital berupa Zoom, mengingat pentingnya melakukan konsultasi usaha, agar usahanya tetap eksis, tetapi dengan adanya jarak yang jauh, sehingga memerlukan biaya yang besar. Akhirnya, pihak tim Pengabdian Kepada masyarakat bersedia mengakomodasi keinginan mereka, tetapi tim juga akan memberikan materi yang sesuai dengan kondisi yang dihadapinya dan membuat WhatsApp Group

## KESIMPULAN

Pandemi COVID-19 mengakibatkan penurunan pendapatan masyarakat. Hal ini, berdampak pada terjadinya penurunan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, Pimpinan Cabang Istimewa (PCI) Muslimat NU Malaysia, Sungai Mulia 5, Gombak, Kuala Lumpur,



Malaysia bekerjasama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat Internasional, guna meningkatkan pendapatan komunitasnya. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti memberikan penyuluhan pengembangan wirausaha dalam menghadapi pandemi COVID-19. Pengabdian Kepada masyarakat yang dilaksanakan, mendapat respon positif dari pihak mitra, karena dapat meningkatkan pendapatan pelaku usahanya, sehingga pihak mitra mengusulkan untuk melakukan program Pengabdian Kepada masyarakat lanjutan melalui media digital berupa Zoom. Hal tersebut, dilakukan karena adanya jarak yang jauh, sehingga membutuhkan biaya yang besar. Kegiatan ini, perlu dilakukan agar dapat mempermudah konsultasi agar usahanya dapat tetap eksis. Pada pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya, sebaiknya perlu diberikan pelatihan guna meningkatkan kinerja dan efisiensi dari para mitra, serta banyak membahas kasus terkait aktivitas usaha yang dapat meningkatkan wawasan para pemula maupun yang sudah menjalankan usahanya.

#### DAFTAR REFERENSI

- [1] Alwi, A. Diakses pada 24 November 2022 dari <https://nu.or.id/internasional/di-malaysia-ada-cabang-istimewa-nu-muslimat-fatayat-pagar-nusa-dan-gp-ansor-vMY5Q>. (23 Februari 2019).
- [2] Al Falih, M. S. H., Rizqi, R. M., & Ananda, N. A. Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa). *JMB* 2, No. 1, (2019).
- [3] Gocing, N. (2015). Nahdatul Ulama Politics and the New Order Era. *The Politics* 1, No. 1, (2015): 61-74.
- [4] Hermawanto, H., & Anggraini, M. *Globalisasi, Revolusi Digital dan Lokalitas: Dinamika Internasional Dan Domestik Di Era Borderless World*. Yogyakarta: LPPM Press. (2020).
- [5] Hijriah, H. Y. Spiritualitas Islam dalam Kewirausahaan. *TSAQFAH* 12, No. 1, (2016): 187-208.
- [6] Mungkasa, O. Bekerja dari Rumah (Working From Home/WFH): Menuju Tatanan Baru Era Pandemi COVID 19. *The Indonesian Journal of Development Planning* IV, No. 2, (2020): 126-150.
- [7] Latifi, Y. N. Rekonstruksi Pendidikan Karakter Dalam Risālah “Ḥayy Bin Yaqzān” Karya Ibn Tufail (Analisis Resepsi Sastra). *Adabiyāt* II, No. 1, (2018): 47-72.
- [8] Mustapita, A. F., & Rizal, M. (2017). Analisis Pola Penggunaan Remitan Migrasi Internasional Secara Produktif dan Konsumtif di Kabupaten Malang. *JU-ke*, 1(2), 6-10.
- [9] Novitasari, D., Hutagalung, D., Silitonga, N., Johan, M., & Asbari, M. Membangun Perencanaan dan Kinerja Tim: Analisis Pengaruh Efikasi Kolektif dan Iklim Kecerdasan Emosional. *JKBM* 7, No. 2, (2021): 191-205.
- [10] Perdamaian, P. D. J., Puspita, A., & Frida, N. Analisis Strategi Mempertahankan dan Mengembangkan Bisnis di Tengah Pandemi COVID-19 Serta Mengetahui Dampak Perkembangan dan Pertumbuhan COVID-19 di Indonesia. *JURNAL AKTIVA* 2, No. 2, (2020): 84-94.
- [11] Rosita, R. Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal*



- Lentera Bisnis 9, No. 2, (2020): 109-120.
- [12] Soeharjoto, Muchtar, S., Amran, E., Tribudhi, D. A., Ratnawati, N., & Rustam, R. Diversifikasi Produk dan Pemasaran Digital untuk meningkatkan Penjualan Warung Nasi Uduk Bu De Mus Pada Masa Pandemi COVID-19. *J-Abdi 1*, No. 9, (2022): 2179-2186.
- [13] Soeharjoto, Rustam, R., Fikri, I. Z., Tribudhi, D. A., Hariyanti, D., & Tajib, E. Pengembangan Organisasi Yang Efektif Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Binaan Bina Amanah. *Jurnal Pengabdian Mandiri 1*, No. 2, (2022): 227-232.
- [14] Soeharjoto, S., Ratnawati, N., Mariyanti, T., Syofyan, S., & Tribudhi, D. A. Pemberdayaan ekonomi rumah tangga yang terdampak pandemi Covid-19 melalui usaha mikro dan kecil di Kelurahan Mustikajaya. *Yumary 1*, No. 1, (2020): 25-33.
- [15] Sulistiyono, B. B. International Conference on the Three Pillars of ASEAN Community Development, 3-4 October 2017 Merajut Asa Dalam: Kekerabatan dan Kerjasama Sosial Budaya Khas Bangsa-Bangsa ASEAN. *Jurnal M-Progress 7*, No. 2, (2017): 1-12.



**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**